

## Faktor Kesulitan Dalam Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran Ekonomi Pada PPL Mahasiswa FKIP UNTAN

Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia

Email: [warneri@fkip.untan.ac.id](mailto:warneri@fkip.untan.ac.id)

### Abstrak

Focus penelitian Ini adalah Faktor Kesulitan Dalam Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran Ekonomi Pada saat melaksanakan PPL Mahasiswa FKIP Untan. Alasan pemilihan focus penelitian dilatarbelakangi dengan fenomena yang terjadi dikalangan para mahasiswa ketika melaksanakan micro teaching (PPL1) di FKIP sering mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktek mengajar pada mata kuliah PPL, pada umumnya sehingga kurang memperoleh nilai maksimal pada setiap aspek yang dinilai. Berdasarkan hasil pengamatan pada sejumlah mahasiswa pada umumnya ketika melaksanakan PPL ternyata mereka memiliki kelemahan dan sangat kurang dalam teknik menyampaikan informasi pelajaran terutama tentang kemampuan keterampilan menjelaskan. Oleh karena sangat perlu mereka diberikan motivasi oleh para pembimbing dalam upaya meningkatkan kemampuannya, khusus pada keterampilan menjelaskan. Kemampuan menjelaskan memiliki korelasi dengan keterampilan lainnya seperti keterampilan berbahasa, keterampilan bervariasi penguasaan materi, keterampilan memilih media pembelajaran, bahasa tubuh dan seni mengajar dan lainnya, sehingga keterampilan menjelaskan pembelajaran merupakan keterpaduan dan sinkronisasi Dari berbagai keterampilan dan seni mengajar, untuk menyampaikan informasi, agar materi yang disampaikan mudah dicerna atau dipahami dan diterima oleh peserta didik, Faktor inilah yang menjadi focus penelitian yang akan diidentifikasi Dari bobot kesulitannya selanjutnya dijadikan dasar oleh peneliti sebagai acuan dalam pelaksanaan mikro teaching untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam simulasi atau praktek pelaksanaan PPL 1, namun dalam upaya meningkatkan kualitas mendidik dan melatih calon guru maka bagi para pembimbing terlebih dahulu harus mengetahui faktor-faktor kesulitan yang menjadi problem para mahasiswa calon guru khusus dalam keterampilan menjelaskan melalui penelitian terlebih dahulu dengan judul tersebut diatas dan diharapkan pemberian treatment yang dilakukan Oleh pembimbing kepada mahasiswa relevan dengan permasalahannya.

**Kata Kunci:** Kesulitan Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan dan Pembelajaran Ekonomi



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pemberdayaan sumber daya manusia kearah pembentukan perubahan pengetahuan, sikap dan ke-terampilan manusia yang sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan selanjutnya, oleh karena itu pendidikan dapat disebut sebagai investasi sumber daya manusia yang menghasilkan modal manusia sebagai agen pembaharuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tidak terbantahkan lagi jika tingkat pendidikan disuatu Negara tinggi maka semakin tinggi pula ilmu pengetahuan dan teknologi, berarti semakin tinggi pula tingkat derajat dan kemakmuran ekonomi bangsa negara itu.

Institusi pendidikan khususnya LPTK adalah lembaga yang bekerja untuk menyelenggarakan pembangunan pendidikan, bertujuan untuk menghasilkan tenaga guru yang dapat mentransfer pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik khususnya, calon guru diberbagai persekolahan. Dari jenjang pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan menengah bahkan sampai perguruan tinggi yang memiliki kemampuan sebagai pendidik profesional. Namun dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan itu tidak semudah

membalik tangan tetapi mengalami suatu proses pendidikan yang cukup panjang dan menantang bagi para penyelenggara pendidikan itu baik ditinjau dari kompetensi dosen maupun sarana dan prasarana pendidikan. senantiasa harus mempunyai dan selalu ditingkatkan baik kualitas dan kuantitasnya. Terutama untuk menghadapi dan mempertahankan serta menyesuaikan dengan perubahan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi kedepan.

FKIP Universitas Tanjungpura sebagai penyelenggara pendidikan professional guru yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan guru professional dituntut kehadiran dari para dosen dan instruktur dalam melatih dan mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran kepada para calon guru untuk menjadi guru professional dilapangan. ada 8 keterampilan dasar guru yang harus dikuasai mahasiswa calon guru salah satunya adalah keterampilan menjelaskan.

Mengacu pada delapan keterampilan mengajar tersebut ternyata hasil pengamatan sering ditemukan para mahasiswa mendapatkan kesulitan dan kendala ketika mereka berhadapan siswa untuk melaksanakan keterampilan menjelaskan yang selalu harus dikaitkan dengan penguasaan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran. dan metoda serta model pembelajaran yang cocok dengan kontek pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran ekonomi.

Adapun yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan adalah menyajikan informasi secara lisan, dengan sistematika yang runtut untuk menunjukkan adanya korelasi / hubungan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Ada dua komponen dalam keterampilan menjelaskan, yaitu: Merencana-kan, hal mencakup penganalisaan masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan yang ada diantara unsur-unsur yang dikaitkan dengan penggunaan hukum atau rumus-rumus yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan. Dan penyajian, merupakan suatu penjelasan, dengan memperhatikan, kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan/feedback. Kegiatan "menjelaskan" dalam proses KBM bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, prosedur, dll, secara obyektif; membimbing siswa memahami pertanyaan; meningkatkan keterlibatan siswa; memberi kesempatan pada siswa untuk menghayati proses penalaran serta memperoleh feedback tentang pemahaman siswa. Apabila seorang guru menguasai "keterampilan menjelaskan" maka guru akan lebih mudah mengelola waktu dalam menyajikan materi, sehingga menjadi lebih efektif memanager waktu. Selain itu penjelasan yang runtut dan sistematis akan memudahkan siswa dalam memahami materi, yang pada gilirannya akan memperluas cakrawala pengetahuan siswa, bahkan mungkin penjelasan guru yang sistematis dan mendalam akan dapat membantu mengatasi kelangkaan buku sebagai sarana dan sumber belajar (mengingat guru adalah salah satu sumber belajar bagi siswa).

Mengacu pada pengertian keterampilan menjelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menguasai salah satu keterampilan seorang calon guru memerlukan keterkaitan dengan persyaratan yang lain yang harus dikuasai oleh seorang calon guru. demikian juga dalam keterampilan menjelaskan pembelajaran ekonomi memerlukan keterkaitan dengan penguasaan materi ilmu ekonomi. penguasaan model-model pembelajaran, dengan pemilihan model yang cocok dan akurat untuk menjelaskan materi ekonomi juga penggunaan media pembelajaran dengan alat bantu grafik dan kurve serta gambar tabel yang membantu memberikan informasi pada pembelajaran ekonomi, bahasa dan istilah baku dalam ilmu ekonomi mutlak harus dikuasai oleh seorang calon guru professional mata pelajaran ekonomi. dan inilah suatu requirement bagi calon guru untuk dapat menyampaikan informasi yang dapat dengan mudah kepada peserta didik.

Selanjutnya pada penelitian ini penulis ingin mengamati fenomena yang menjadi faktor kesulitan bagi mahasiswa dalam menjelaskan materi pembelajaran ekonomi khususnya pada

mahasiswa bimbingan *micro teaching* atau mata kuliah PPL1 pada semester tujuh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Faktor kesulitan dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan Pembelajaran Ekonomi pada PPL 1 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN dengan sub fokus penelitian sebagai berikut: (1) Perencanaan menjelaskan menjadi faktor kesulitan dalam melaksanakan mikro teaching mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IIS FKIP UNTAN; (2) Bahasa Indonesia menjadi faktor kesulitan dalam keterampilan menjelaskan pembelajaran ekonomi pada mata kuliah mikro teaching mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IIS FKIP UNTAN; (3) Penggunaan istilah baku ilmu ekonomi (jargon) menjadi faktor kesulitan ketrampilan menjelaskan pembelajaran ekonomi dalam melaksanakan mikro teaching mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IIS FKIP UNTAN; (4) Penguasaan materi pembelajaran ilmu ekonomi menjadi faktor kesulitan dalam ketrampilan menjelaskan untuk melaksanakan mikro teaching mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IIS FKIP UNTAN; (5) Pemilihan model pembelajaran menjadi faktor kesulitan dalam ketrampilan menjelaskan pembelajaran ekonomi pada mata kuliah mikro teaching mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IIS FKIP UNTAN; (6) Pemilihan media seperti gambar, kurva grafik dan tabel pembelajaran ekonomi menjadi faktor kesulitan dalam ketrampilan menjelaskan pembelajaran ekonomi pada mata kuliah *mikro teaching* mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IIS FKIP UNTAN.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori".

Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas., peneliti ikut serta dalam peristiwa / kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian. Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif daripada penelitian atau survei kuantitatif. Juga menggunakan metode yang sangat berbeda, termasuk dalam hal mengumpulkan informasi, terutama individu, yaitu dengan menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka, dan berakhir dengan dilakukannya wawancara dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan pewawancara atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan menentukan persepsi,

pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan derajat kesepakatan yang ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari pewawancara atau moderator group.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kesulitan Keterampilan Menjelaskan Pada Pembelajaran Mikro**

Keterampilan menjelaskan merupakan faktor yang paling penting dan harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki tugasnya untuk menyampaikan informasi kepada lingkungan masyarakat, baik kepada public atau kelompok masyarakat tertentu sehingga pesan informasi disampaikan menarik untuk disimak dan memberikan kesadaran untuk menerima pesan informasi itu untuk diingat dan diikuti serta dilaksanakan. Bagi seorang guru keterampilan menjelaskan merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki dan merupakan persyaratan untuk calon guru, harus mampu mempelajari keterampilan dasar mengajar termasuk didalamnya keterampilan menjelaskan.

Memberikan penjelasan merupakan penyajian informasi yang dilakukan secara sistematis untuk menunjukkan adanya keterhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dengan akibatnya, dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Sehingga keterampilan menjelaskan adalah kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai teknik dasar dalam mengajar yang diorganisasikan secara runtut atau sistematis agar menjadi rangkaian penjelasan yang berarti dan bermakna serta dapat dipahami oleh peserta didik.

Mikro teaching yang disebut program pengalaman lapangan satu atau disingkat PPL-1 dengan program simulasi ini mahasiswa calon guru harus mengikuti dengan baik dan dilaksanakan pada semester akhir kuliah yakni semester VII dan pada semester berikutnya mereka harus sudah mengajukan judul desain penelitian sebagai tugas akhir perkuliahan. Pelaksanaan mikro teaching atau PPL-1 bagi mahasiswa calon guru memiliki persyaratan jumlah sks yang sudah ditempuh atau diselesaikan dan sudah dinyatakan lulus mata kuliah baik mata kuliah khusus keguruan atau mata kuliah inti program studi sebagai contoh untuk bidang keguruan makul Telaah kurikulum dan dan mata kuliah inti prodi seperti mikro ekonomi dan makro ekonomi sebagai persyaratan mengikuti pembelajaran mikro.

Selanjutnya proses pelaksanaan pembelajaran mikro dikelola oleh UPT PPL dan bagi mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan mikro teaching mereka bisa langsung mendaftar ke UPT-PPL untuk diseleksi dan dibagi dalam kelompok selanjutnya diberikan tutorial oleh dosen pembimbingnya dari masing masing prodi untuk dilaksanakan pembelajaran mikro di kelas kecil selama satu semester dengan jumlah mahasiswa 1 sampai 10 mahasiswa. Untuk dilatih menggunakan berbagai macam keterampilan dasar guru Dari mulai membuat perencanaan mengajar sampai melaksanakan proses belajar mengajar seperti seorang guru didalam kelas walaupun dilaksanakan dengan teman temanya sendiri untuk bergantian menjadi guru dan menjadi murid di kelas kecil dan bisa saling menilai Dari setiap penampilan.

Namun pada penelitian ini penulis focus mengamati mahasiswa dalam keterampilan menjelaskan adapun yang menjadi alasan mengapa ini penting karena ada beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pada umumnya interaksi komunikasi lisan di kelas didominasi oleh guru;

2. Sebagian besar kegiatan guru adalah informasi untuk itu efektivitas pembicaraan perlu ditingkatkan;
3. Menjelaskan yang diberikan guru dan yang ada didalam buku sebab dalam buku sering kurang dipahami oleh peserta didik;
4. Informasi yang diperoleh siswa agak terbatas.

Alasan lain penting keterampilan menjelaskan itu penting karena keterampilan menjelaskan adalah muara penilain yang memiliki bobot yang tinggi sebab memerlukan keterampilan yang terpadu dari berbagi keterampilan yang harus dimiliki oleh guru sebagai contoh keterampilan memahami materi pelajaran, keterampilan menghubungkan materi pelajaran, keterampilan berbicara keterampilan menghubungkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran. keterampilan memilih dan membuat media pembelajaran baik berupa gambar kurva Flow chart diagram dan lain.

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil observasi pada perkuliahan mikro teaching mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Berdasarkan hasil observasi pada umumnya Dari tiga belas jumlah peserta tutorial mikro teaching pada penilaian pertama keterampilan menjelaskan materi pembelajaran ekonomi masih mendapatkan kesulitan terutama penguasaan materi pembelajaran, karena kurangnya menguasai materi ekonomi secara utuh, mahasiswa belum mampu menghubungkan secara tepat antara materi dengan media pembelajaran seperti dengan kurva, flow chart, diagram, gambar baik gambar hidup maupun gambar mati yang secara keseluruhan dapat mendukung penjelasan materi pembelajaran untuk dapat melihat hasil penilaian Dari penampilan pertama seperti pada table.

Hasil Evaluasi Penampilan Pertama Mikro Teaching Pada Mahasiswa Semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi. Mengacu pada data tersebut pada penampilan atau siklus penampilan pertama para mahasiswa peserta mikro teaching belum memperoleh nilai yang baik dalam melaksanakan mikro karena rata rata nilai yang mereka peroleh masih di bawah 3,0. Adapun komponen penilaian kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari;

- 1) Penguasaan materi pembelajaran ekonomi
- 2) Hirarki atau susunan dalam menjelaskan materi pembelajaran ekonomi
- 3) Teknik menjelaskan pembelajaran ekonomi
- 4) Melaksanakan pembelajaran ekonomi secara kontekstual
- 5) Alokasi waktu proses pembelajaran ekonomi
- 6) Membuat media pembelajaran ekonomi
- 7) Bahasa lisan dalam pembelajaran ekonomi
- 8) Tulisan

## **B. Hasil Wawancara Tentang Kesulitan Menjelaskan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Ketika Mengajar Di Sekolah Latihan**

### **Wawancara 1 dengan mahasiswa**

#### ***Pertanyaan: No 1***

Apa saja menjadi kesulitan anda dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

#### ***Jawaban responden***

Kesulitan menyampaikan pembelajaran ekonomi menurut saya adalah banyak sekali terutama adalah keberanian menjelaskan yang dipengaruhi oleh penguasaan materi ekonomi secara utuh yang akan disampaikan dalam pembelajaran ekonomi sehingga kami harus mengetahui dan harus mempelajari materi secara mendalam tentang materi pembelajaran tersebut.

**Pertanyaan: No 2**

Apa pengaruh jika seorang guru kalau tidak mengetahui materi ekonomi secara mendalam terhadap kelancaran menjelaskan pembelajaran?

**Jawaban responden,**

menurut saya jika tidak mengetahui materi ekonomi secara mendalam proses menjelaskan akan terhenti dan akan gerogi menghadapi siswa.

**Pertanyaan: No 3**

Apakah anda pernah gerogi dihadapan siswa ketika menjelaskan pemberlajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Pernah saat ketika belajar mengajar diawasi oleh guru pamomg karena belum siap mengajar dan tidak menguasai materi pembelajaran ekonomi yang akan diajarkan.

**Pertanyaan: No 4**

Menurut anda, apakah masih ada kesulitan lain disamping kesulitan menguasai materi pembelajaran ekonomi yang menjadi kendala dalam proses menjelaskan pembelajaran ekonomi? ada sebutkan, mengapa?

**Jawaban responden**

Banyak, misalnya, membuat dan menentukan media pembelajaran ekonomi Karena media pembelajaran ekonomi dapat membantu menjelas-kan materi ekonomi. menurut saya banyak pilihan media yang dapat digunakan, misalnya media verbal, media gambar baik gambar hidup maupun mati, kurva, tabel video kesemuanya ini memerlukan keterampilan dalm pembuatan media. Jadi ini merupakan faktor kesulitan dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi

**Pertanyaan: No 5**

Menurut anda membuat media pembelajaran ekonomi itu sulit dan memelukan keterampilan tambahan media pembelajaran yang mana yang paling sulit dan apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya yang paling sulit membuat kurva dan dan membuat vidio pembelajaran adapun alasannya seperti ini:

Membuat kurva sulit alasannya karena kurva selalu berhubungan dengan angka angka perhitungan sehngga ada kurva yang cekung Dan kuva yang cembung saya tidak tau mengapa harus seperti itu.

Membuat video pembelajaran sulit karena kami tidak diajarkan untuk membuat video pembelajaran sehingga kami harus kursus atau belajar dari orang lain yang pintar

**Pertanyaan: No 6**

Anda tadi mengatakan banyak yang menjadi faktor kesulitan dalam men-jelaskan materi ekonomi, apakah masih ada selain materi tersebut?

**Jawaban responden**

Ada, misalnya menerapkan pembelajaran kontektual pada materi pembelajaran ekonomi, dalam pembelajaran kontektual guru dituntut untuk menjelaskan otak ambang sadar jadi lebih sulit Dari membaca.

**Pertanyaan: No 10**

Menurut anda proses mengingat lebih sulit karena diperoleh dari hasil membaca berulang-ulang untuk disimpan di Otak ambang sadar apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya ranah ingatan itu ada 3 domain yang pertama domain atas sadar, kedua domain ambang sadar dan yang ketiga domain bawah sadar, untuk domain pertama memiliki ruang memori lebih besar Dari yang kedua dan yang kedua lebih besar Dari yang

ketiga. Artinya dipertahankan pada ruang ke satu atas sadar ruang kedua ambang sadar ruang ke tiga bawah sadar, minimal ingatan tersimpan diambang sadar karena mudah diingat bila diperlukan (lupa).

**Pertanyaan: No 11**

Jika terjadi lupa dan dicoba untuk diingat (remembers) tetapi tidak berhasil diingat kembali padahal ada sudah tau data ingatan disimpan diruang ingatan yang mana? Dan jelaskan

**Jawaban responden**

Menurut saya itu disimpan pada domain bawah sadar karena dibawah sadar data ingatan itu suatu ketika muncul ke atas sadar secara tiba-tiba tanpa disengaja atau diperlukan.

**Wawancara 2 dengan mahasiswa peserta mikro teaching**

**Pertanyaan: No 1**

Apa saja menjadi faktor kesulitan atau faktor kendala anda dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Menurut saya kesulitan menjelaskan dalam menyampaikan pembelajaran ekonomi adalah banyak faktor yang mempengaruhi sulitnya *menjelaskan* terutama karena kurangnya persiapan belajar dan latihan mengajar sehingga kurang memberikan keyakinan untuk tampil yang lebih baik dalam kelas, itu yang pertama selanjutnya keberanian untuk menjelaskan dan berbicara di depan siswa yang kedua, Ketenangan atau kesadaran untuk berpikir logis sehingga tidak nervous atau gerogi didepan kelas.

**Pertanyaan: No 2**

Apa pengaruh jika seorang guru kalau kurang mengetahui materi ekonomi secara mendalam terhadap kelancaran untuk menjelaskan pembelajaran?

**Jawaban responden,**

menurut saya sangat berpengaruh, kesiapan materi yang akan di jelaskan lebih penting terutama point point yang akan di jelaskan harus dipahami dan diorganisir yang baik substansinya materi maupun susunannya sehingga memiliki hirarhi yang jelas dan kesinambungan materi yang akan dijelaskan.

jika tidak disiapkan, maka proses menjelaskan akan terhenti atau habis materi sebelum waktunya.

**Pertanyaan: No 3**

Apakah anda pernah gerogi dihadapan siswa ketika ada menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Pernah, ketika saya menjelaskan tiba-tiba blank atau lupa namun sebentar, karena muncul kembali kesadaran saya dan dapat mengingat kembali hubungan materi yang di jelaskan

**Pertanyaan: No 4**

Menurut anda, apa yang menjadi penyebab lupa ketika ada menjelaskan sehingga terhentinya proses menjelaskan?

**Jawaban responden**

Wah itu saya tidak tau, karena timbul secara tiba-tiba, itu mungkin karena tidak konsentrasi pada focus materi, kemudian ada faktor lain muncul tiba-tiba menutupi alam sadar saya tapi setelah itu terbuka kembali alam sadar saya. Jadi saya juga tidak tau apa penyebabnya, saya tidak sadar

**Pertanyaan: No 5**

Menurut anda, apakah membuat media pembelajaran ekonomi yang paling sulit dan memerlukan keterampilan pembelajaran ekonomi secara menyeluruh dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. menurut saya ini sulit untuk diterapkan ini karena tidak seluruhnya materi ekonomi dapat diarahkan menjadi pembelajaran kontekstual sehingga guru dituntut untuk seleksi materi sebagai pilihan untuk pembelajaran kontekstual

**Pertanyaan: No 7**

Apakah penggunaan bahasa lisan ekonomi dan istilah ekonomi atau jargon ekonomi dan notasi ekonomi menjadi kendala dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Menurut pendapat saya bahasa lisan ekonomi atau istilah ekonomi atau bahasa baku ekonomi dan notasi ekonomi menjadi penting dalam menjelaskan ekonomi oleh karena itu wajib mempelajari materi ekonomi secara konseptual dan utuh supaya dipahami dengan baik oleh guru maupun siswa, mungkin tidak menjadi kesulitan bagi guru ekonomi yang senantiasa mempersiapkan materi ekonomi dengan baik tetapi bagi guru yang tidak memiliki kesiapan mengajar ini akan menjadi faktor kesulitan dalam menjelaskan materi ekonomi.

**Pertanyaan: No 8**

Apakah yang dilakukan anda antara hubungan persiapan mempelajari materi pembelajaran ekonomi dengan konsep menjelaskan materi pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Apakah ya?, mungkin membaca materi pembelajaran dan mengingat apa yang dibaca untuk dijelaskan kepada siswa ada hubungannya.

**Pertanyaan: No 9**

Mana yang lebih sulit dilakukan membaca atau mengingat materi pembelajaran untuk dijelaskan dan apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya mengingat materi pelajaran lebih sulit ketimbang membaca materi pelajaran karena sesuatu dapat diingat merupakan hasil dari proses membaca yang dilakukan berulang-ulang untuk ditanam dalam memori atas sadar sehingga mudah diingat namun itu sangat sulit tersimpan dan faktanya sering lupa bila diingat kembali.

**Pertanyaan: No 10**

Menurut anda proses mengingat lebih sulit karena diperoleh dari hasil membaca berulang-ulang untuk disimpan di Otak apakah sadar atau alasannya?

**Jawaban responden**

Mengingat itu memerlukan waktu untuk sampai bisa masuk ke ruang memori atas sadar

**Pertanyaan: No 11**

Jika terjadi lupa dan dicoba untuk diingat (*remembers*) tetapi tidak berhasil diingat kembali padahal sudah tau data ingatan disimpan di ruang ingatan yang mana? Dan jelaskan

**Jawaban responden**

Menurut saya itu disimpan pada domain bawah sadar karena dibawah sadar data ingatan itu suatu ketika muncul ke atas sadar secara tiba-tiba tanpa disengaja atau diperlukan.

**Wawancara 3 dengan mahasiswa peserta mikro teaching**

**Pertanyaan: No 1**

Apakah saja menjadi kesulitan anda dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Menurut saya banyak faktor yang mempengaruhi sulitnya menjelaskan terutama karena kurangnya persiapan belajar dan latihan sehingga kurang memberikan keyakinan untuk



tampil yang lebih baik dalam kelas, itu yang pertama selanjutnya keberanian untuk menjelaskan dan berbicara didepan siswa, ketenangan untuk berpikir logis sehingga tidak nerveus atau gerogi didepan kelas

**Pertanyaan: No 2**

Apa akibatnya jika seorang guru kalau kurang mengetahui materi ekonomi secara mendalam terhadap kelancaran menjelaskan pembelajaran?

**Jawaban responden**

Menurut pendapat saya kesiapan materi lebih penting terutama point-point yang akan dijelaskan harus dipahami dan diorganisir dengan baik dan dibantu dengan catatan kecil sehingga susunan materi yang dijelaskan tidak lupa, jika tidak ada persiapan seperti ini memungkinkan menjelaskan materi akan lupa gerogi atau sawan didepan kelas

**Pertanyaan: No 3**

Apakah anda pernah gerogi dihadapan siswa ketika ada menjelaskan pemberlajaran?

**Jawaban responden**

Tidak pernah gerogi tapi kalau blank atau lupa itu biasa, itukan manusiawi misalnya ketika menjelaskan tiba tiba lupa sebentar, setelah itu kembali sadar saya dan dapat mengingat kembali hubungan materi yang dijelaskan, kalau ragu kembali lihat catatan kecil yang sudah dipersiapkan.

**Pertanyaan: No 4**

Menurut anda, apa yang menjadi penyebab lupa ketika ada menjelaskan sehingga terhentinya proses menjelaskan?

**Jawaban responden**

Saya kira itu wajar manusia mempunyai sifat lupa karena penuhnya memori yang harus diingat itu banyak sehigga tidak tertampung, penyebabnya tidak konsentrasi dan kurang membaca karena menurut saya semakin banyak membaca biasanya semakin cerdas.

**Pertanyaan: No 5**

Menurut anda apakah membuat media pembelajaran ekonomi perlu untuk membantu menjelaskan pembelajaran ekonomi? apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya, sangat perlu, karena media pembelajaran turut memperjelas penjelasan verbal, apalagi untuk pembelajaran ekonomi memeiliki media yang spesifik seperti menjeaskan kurva, tabel hasil hitungan ststatistik atau dengan gambar nyata

**Pertanyaan: No 6**

Anda tadi mengatakan banyak yang menjadi faktor kesulitan dalam menjelaskan materi ekonomi, apakah masih ada selain yang sudah dijelaskan?

**Jawaban responden**

Masih banyak kesulitan-kesulitan yang lain mungkin setiap orang itu berbeda kesulitannya, untuk saya masih merasa sulit untuk menjelaskan hubungan teori ekonomi dengan contoh kehidupan nyata yang lebih tepat pada siswa sehingga siswa dapat memahami dengan baik

**Pertanyaan: No 7**

Mengapa harus ada pilihan materi pembelajaran untuk (CTL)?

**Jawaban responden**

Menurut saya pilihan materi pada kurikulum itu mendukung CTL yang berarti content ekonomi yang tidak cocok dengan CTL atau menjadi sulit untuk dikaitkan kehidupan sehari hari sehingga harus ada pilihan materi yang cocok untuk penerapan pembelajaran tersebut.

**Pertanyaan: No 8**

Mengapa pilihan materi pembelajaran menjadi faktor kesulitan?

**Jawaban responden**

Pekerjaan memilih materi itu memerlukan pemikiran ekstra untuk memutuskan dan menentukan pilihan yang tepat materi pelajaran sesuai dengan harapan

**Pertanyaan: No 9**

Apakah penggunaan bahasa lisan ekonomi dan istilah ekonomi atau jargon ekonomi dan notasi ekonomi menjadi kendala dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Bahasa lisan sangat penting dalam menjelaskan karena berbahasa yang baik menunjukkan kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik

**Pertanyaan: No 10**

Mana yang lebih sulit dilakukan membaca atau mengingat materi pembelajaran untuk dijelaskan dan apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya membaca materi pelajaran dan mengingat materi pelajaran sama-sama sulit karena sesuatu dapat diingat merupakan hasil dari proses membaca yang dilakukan berulang-ulang sehingga dapat tersipan pada wilayah memori sehingga mudah diingat dan disampaikan.

**Pertanyaan: No 11**

Menurut anda proses mengingat lebih sulit karena diperoleh dari hasil membaca berulang ulang untuk disimpan di Otak ambang sadar apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya ranah ingatan itu ada 3 domain yang pertama domain atas sadar, kedua domain ambang sadar dan yang ketiga domain bawah sadar, untuk domain pertama memiliki ruang memori lebih kecil Dari yang kedua dan yang kedua lebih kecil Dari yang ketiga. Artinya dipertahankan pada ruang kedua yang terbaik karena mudah diingat bila diperlukan.

#### **Wawancara 4 dengan Mahasiswa Peserta Mikro Teaching**

**Pertanyaan: No 1**

Apa saja menjadi kesulitan anda dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Menurut pendapat saya tidak ada faktor kesulitan untuk menjelaskan namun menurut saya itu lebih tepat disebut faktor tantangan untuk menjelaskan dengan baik, tantangan, yang pertama adalah kesadaran mahasiswa untuk mempelajari ilmu ekonomi dengan baik, dan jika mempelajarinya dengan baik maka kami akan menguasai seluruh materi pembelajaran ekonomi dengan baik pula. Selanjutnya tantangan yang kedua mahasiswa harus mempelajari dan menguasai metode menjelaskan pembelajaran ekonomi dengan baik. Selanjutnya tentang keyakinan dan keberanian untuk berprestasi apa yang telah dipelajari dalam materi ekonomi.

**Pertanyaan: No 2**

Apa akibatnya jika seorang guru kalau kurang mengetahui materi ekonomi secara mendalam terhadap kelancaran menjelaskan pembelajaran?

**Jawaban responden**

Menurut saya jika seorang guru tidak mengetahui materi ekonomi secara mendalam akan muncul ketidakpuasan bagi siswa dan akan menimbulkan protes kepada guru tersebut, siswa tidak percaya keda guru, siswa tidak antusias terhapa pelajaran karena itu guru

sangat dituntut dengan penguasaan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

**Pertanyaan: No 3**

*Apakah anda pernah gerogi dihadapan siswa ketika ada menjelaskan pemberlajaran?*

**Jawaban responden**

Alhamdulillah saya Tidak pernah gerogi karena setiap tampil membawa catatan kecil yang berisikan tulisan poin poin hirarhi materi pembelajaran tapi kalau blank atau lupa itu biasa, itukan manusiawi kadang lancar kadang tidak lancarnya jika menemukan materi yang kurang memahami.

**Pertanyaan: No 4**

Menurut anda, apa yang menjadi penyebab lupa ketika ada menjelaskan sehingga terhentinya proses menjelaskan?

**Jawaban responden**

yang menjadi penyebab lupa bagi saya tidak full konsentrasi sebenarnya sudah hapal tapi tiba lupa ada pikiran lain muncul mengcover materi pem-belajaran yang sudah hapal ahirnya menjadi lupa.

**Pertanyaan: No 5**

Menurut anda apakah membuat media pembelajaran ekonomi perlu untuk membantu menjelaskan pembelajaran ekonomi? apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya, sangat perlu, karena media pembelajaran turut memper-jelas penjelasan verbal, apalagi untuk pembelajaran ekonomi memeiliki media yang spesifik seperti menjeaskan kurva, tabel hasil hitungan ststatistik atau dengan gambar nyata

**Pertanyaan: No 6**

Anda tadi mengatakan banyak yang menjadi faktor kesulitan dalam men-jelaskan materi ekonomi, apakah masih ada selain yang sudah dijelaskan?

**Jawaban responden**

Masih banyak kesulitan-kesulitan yang lain mungkin setiap orang itu berbeda kesulitannya, untuk saya masih merasa sulit untuk menjelaskan hubungan teori ekonomi dengan contoh kehidupan nyata yang lebih tepat pada siswa sehingga siswa dapat memahami dengan baik

**Pertanyaan: No 7**

Mengapa harus ada pilihan materi pembelajaran untuk (CTL)?

**Jawaban responden**

Menurut saya pilihan materi pada kurikulum itu mendukung CTL yang berarti content ekonomi yang tidak cocok dengan CTL atau menjadi sulit untuk dikaitkan kehidupan sehari hari sehingga harus ada pilihan materi yang cocok untuk penerapan pembelajaran tersebut.

**Pertanyaan: No 8**

Mengapa pilihan materi pembelajaran menjadi faktor kesulitan?

**Jawaban responden**

Pekerjaan memilih materi itu memerlukan pemikiran ekstra untuk memutuskan dan menentukan pilihan yang tepat materi pelajaran sesuai dengan harapan

**Pertanyaan: No 9**

Apakah penggunaan bahasa lisan ekonomi dan istilah ekonomi atau jargon ekonomi dan notasi ekonomi menjadi kendala dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

**Jawaban responden**

Bahasa lisan sangat penting dalam menjelaskan karena berbahasa yang baik menunjukkan kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik.

**Pertanyaan: No 10**

Mana yang lebih sulit dilakukan membaca atau mengingat materi pembelajaran untuk dijelaskan dan apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya membaca materi pelajaran dan mengingat materi pelajaran sama-sama sulit karena sesuatu dapat diingat merupakan hasil dari proses membaca yang dilakukan berulang-ulang sehingga dapat tersipan pada wilayah memori sehingga mudah diingat dan disampaikan.

**Pertanyaan: No 11**

Menurut anda proses mengingat lebih sulit karena diperoleh dari hasil membaca berulang-ulang untuk disimpan di Otak ambang sadar apa alasannya?

**Jawaban responden**

Menurut saya ranah ingatan itu ada 3 domain yang pertama domain atas sadar, kedua domain ambang sadar dan yang ketiga domain bawah sadar, untuk domain pertama memiliki ruang memori lebih kecil dari yang kedua dan yang kedua lebih kecil dari yang ketiga. Artinya dipertahankan pada ruang kedua yang terbaik karena mudah diingat bila diperlukan.

## **Pembahasan**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini peneliti mengidentifikasi hasil eksplorasi kesulitan menjelaskan materi pembelajaran ekonomi, mahasiswa pendidikan ekonomi semester delapan setelah mereka melaksanakan PPL 2 disekolah tempat latihan mereka masing-masing. Wawancara dilaksanakan pada hari sabtu tanggal; 14 september 2019. Jumlah peserta yang diwawancarai sejumlah tujuh orang informan mahasiswa yang memberikan informasi tentang kesulitan menjelaskan materi pembelajaran ekonomi.

Dari sejumlah peserta mikro teaching (PPL satu) pada semester tujuh yang lalu, yang terdiri dari tiga belas orang, Adapun informasi yang diberikan tentang kesulitan menjelaskan materi pembelajaran ekonomi, jawaban mereka memiliki keragaman pengalaman kesulitan menjelaskan serta alasannya yang beragam selama mereka mengikuti PPL dua disekolah tempat latihan mereka. Kunci pertanyaan yang diberikan berdasarkan pedoman wawancara berdasarkan pada indikator fokus penelitian yang dituangkan kedalam pertanyaan penelitian kualitatif. Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan mendalam yang dilengkapi dengan pertanyaan lanjutan sebagai pertanyaan untuk memverifikasi pernyataan, atau informasi jawaban dan berguna untuk memberikan keabsahan atau legalitas terhadap informasi yang diberikan masing-masing informan. Adapun yang menjadi indikator fokus atau disebut sub fokus penelitian adalah:

### **Subfokus Perencanaan Menjelaskan Pembelajaran Ekonomi**

**Pertanyaan: no 1**

Apa saja yang menjadi faktor kesulitan anda dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi?

Mengacu pada jawaban para informan bahwa yang menjadi faktor kesulitan dalam menjelaskan materi ekonomi ini adalah mempersiapkan perencanaan pembelajaran ekonomi yang terdiri penguasaan materi ekonomi yang dituangkan dalam rencana pengelolaan pembelajaran agar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, namun sesungguhnya masih terdapat faktor kendala lain, bukan hanya dari faktor intern mahasiswa saja tetapi juga faktor ektern lingkungan dan sarana kelas pada sekolah latihan.

Sebagai contoh faktor intern adalah kesiapan praktikan mahasiswa menyampaikan materi lebih utama seperti penguasaan materi pembelajaran ekonomi harus utuh terhadap konteks materi yang akan dijelaskan, memiliki hirarki materi, memiliki catatan kecil susunan materi jika tidak hapal materi atau sekolah tidak memiliki alat untuk menayangkan media karena tidak setiap sekolah menyediakan sarana kelas infokus, sedangkan faktor ektern lingkungan budaya sekolah budaya disiplin budaya menghormati guru dan keberadaan sarana belajar kelas di sekolah ikut menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, sebagai contoh pernyataan praktikan program pengalaman lapangan dua tentang kesulitan menjelaskan ketika siswanya tidak mau tertib atau diam selalu gaduh didalam kelas untuk menerima penjelasan guru, maka proses menjelaskan menjadi terhambat dan tidak lancar karena suasana tidak mendukung ketenangan untuk mengungkapkan pokok pikiran materi yang akan disampaikan pada saat menjelaskan.

### **Pertanyaan: no 2**

Apa pengaruh jika seorang guru kalau kurang mengetahui materi ekonomi secara mendalam terhadap kelancaran menjelaskan pembelajaran?

Pertanyaan ini disampaikan dalam rangka memverifikasi pertanyaan tentang kesulitan mempersiapkan materi pembelajaran ekonomi, secara teori bahwa penguasaan materi pembelajaran secara utuh oleh seorang guru sangat utama dalam keberhasilan mengajar khususnya dalam menjelaskan. Menurut informan sangat berpengaruh pada tekanan psikologis, dampaknya tidak lancar menjelaskan, penuh keraguan karena kurang keyakinan diri, salah tingkah bingung dan yang lainnya pada akhirnya penampilan tidak baik akhirnya timbul kekecewaan pada diri sendiri oleh karena itu seorang guru harus mempersiapkan materi yang akan dijelaskan terlebih dahulu sebelum Kegiatan belajar mengajar dimulai walaupun penguasaan materi menjadi tantangan atau kesulitan bagi guru.

Selanjutnya pendapat lain menyatakan, Menurut informan yang lainnya jika seorang guru tidak mengetahui materi ekonomi secara mendalam akan muncul ketidakpuasan bagi siswa dan akan menimbulkan protes kepada guru tersebut, siswa tidak percaya kepada guru, siswa tidak antusias terhadap pelajaran, karena itu guru sangat dituntut dengan penguasaan materi pembelajaran sehingga dengan menguasai materi pembelajaran dengan baik, karena seorang guru dituntut perform pada proses KBM sebagai nara sumber pembelajaran disekolah.

### **Pertanyaan: no 3**

Apakah anda pernah gerogi dihadapan siswa ketika ada menjelaskan pembelajaran ekonomi?

Berdasarkan keterangan Dari tujuh informan ternyata enam informan menyatakan Pernah gerogi ketika menjelaskan di depan kelas namun tingkat geroginya yang kadarnya berbeda-beda antar individu ada yang sebentar, dan ada pula yang lama (*blank*), gerogi adalah perilaku yang menunjukkan kekakuan dalam memberikan penjelasan kepada siswa sebagai akibat adanya tekanan mental dalam menghadapi suatu peristiwa sehingga dapat menurunkan tingkat kesadaran dalam berperilaku. Jika gerogi itu sifatnya sebentar maka seseorang individu dapat mengendalikan atau mengingat kembali sesuatu yang tidak disadari, berarti muncul kesadaran selanjutnya berperilaku normal dan dapat mengingat kembali hubungan materi yang dijelaskan. dan jika gerogi itu berlangsung lama atau blank yang berarti tidak dapat mengendalikan kesadaran. Karena ingatan tidak muncul secara otomatis yang berarti ingatan tersimpan di wilayah bawah sadar yang sulit untuk diangkat ke permukaan atas sadar. Ciri ciri gerogi,

- 1) Deg deg an adalah tanda gerogi yang utama dan paling sering jumpai pada saat kita merasa gerogi di depan umumnya, deg degan biasa tapi kalau ketahuan kita bisa jadi malu
- 2) Keringat dingin, sering terjadi keluar saat kita gerogi, dan dibarengi dengan perasaan yang tidak enak, sehingga kita tidak mampu lagi untuk ber-pikir.
- 3) Gugup, suatu prilaku yang tidak jelas datangnya tiba tiba karena berkaitan dengan kondisi mental atau tekanan jiwa yang mengalami stress
- 4) Gagap, adalah tidak lancarnya bicara karena sering melakukan pengulangan ejaan kata sehingga mengganggu produksi suara
- 5) Panik, adalah suatu kondisi kecemasan saat menghadapi situasi berbahaya dan mengancam
- 6) Pingsan, hilangnya kesadaran yang sipatnya sementara dan terjadi tiba-tiba
- 7) Melakukan gerakan tidak jelas, maju mundur garuk garuk lihat kiri lihat kanan ini semuanya tanda tanda gerogi

#### **Pertanyaan: no 4**

Menurut anda, apa yang menjadi penyebab lupa ketika ada menjelaskan sehingga terhentinya proses menjelaskan?

Menurut informasi Dari para informan pada umumnya menjawab Lupa atau tidak ingat peristiwa yang sudah dialami. Jadi yang yang dimaksud dengan lupa adalah tidak munculnya ingatan Dari susunan peristiwa yang sudah dialami pada diri individu yang terjadi pada masa yang lalu yang memiliki korelasi dengan peristiwa yang alami terjadi sekarang, itu disebut lupa, sifat lupa ini ada dua jenis yaitu lupa mudah diingat kembali dan ada pula yang tidak bisa ingat sama sekali atau sering dikatakan Blank. Untuk lupa yang mudah di ingat atau lupa sementara ini sangat berhubungan dengan proses penyimpan (*storage*) memori pada individu karena storage itu dibagi tiga wilayah dalam otak manusia yang disebut domain atas sadar, domain ambang sadar dan domain bawah sadar. Jika peristiwa yang terjadi itu disimpan pada wlayah atas sadar maka momori itu akan muncul pada setiap diperlukan individu, jika memori ini disimpan pada wilayah ambang sadar ini sifatnya lupa sementara setelah proses mengingat maka ingatan muncul diatas sadar. sedangkan wilayah bawah sadar mmelukan waktu untuk bisa muncul keatas sadar terkadang muncul secara tiba-tiba saat tidak diperlukan.

Muhibinsyah (1996) dalam buku Psikologi Pendidikan Lupa (*forgetting*) adalah hilangnya kemampuan untuk menyebut atau memproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya kita telah pelajari., menurut Gulo (1982) dan reber (1988) mendefinisikan sebagai ketidak mampuan mengenal atau mengingat sesuatu yang pernah dipelajari atau yang dialami, jadi bukan peristiwa hilangnya item informasi pengetahuan Dari akal kita.

#### **Pertanyaan: no 5**

Menurut anda, apakah ada kesulitan untuk membuat media pembelajaran ekonomi?

Pada umunya infoman menjelaskan kesulitan dalam membuat media pembelajaran, adalah membuat media pembelajaran untuk menjelaskan ekonomi dengan menggunakan kurva kurva ekonomi.

Pembelajaran ekonomi adalah pembelajaran ilmu sosial yang pembuktiannya analisisnya menggunakan ilmu hitung atau matematika Sipat kurva ada dua bentuk garis miring gradient negatif dan positif dan ada pula kurva yang sipatnya bentuk garis lengkung setengah terbuka dan garis lengkung setengah tertutup. untuk mem-buat kedua kurva tersebut memerlukan kajian data-data hitungan matematika sehingga kalau dibuat kurvanya akan membentuk kurva-kurva tersebut inilah yang menjadi kesulitan untuk membuat media gambar kuva dalam menjelaskan pembelajaran ekonomi.

**Pertanyaan: no 6**

Apakah masih ada faktor kesulitan selain yang sudah anda jelaskan?

Mengkaitkan materi ekonomi dengan kehidupan nyata yang terjadi sehari-hari atau pembelajaran kontekstual. Menjadi faktor kesulitan bagi sebagian mahasiswa dalam menjelaskan teori ekonomi yang selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari karena memiliki sipat kaku dalam sebuah teori misalnya pokok bahasan permintaan, hukum permintaan, hukum penawaran, investasi perilaku konsumen ke-seluruhannya itu bisa dijelaskan kepada siswa dengan model pendekatan, verbal, kurva, statistik dan matematik yang artinya tidak semua model dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tetapi model hanya bisa untuk menjelaskan sebuah teori dan berlaku dalil” teori untuk teori” ranah ini termasuk dalam pembagian ilmu ekonomi yang disebut Ekonomi teori dan bukan ekonomi terapan. Oleh karena itu seorang guru ekonomi harus melakukan pemilihan teori yang termasuk pada ranah ekonomi terapan dalam ilmu ekonomi seperti pokok bahasan hitung keuangan perhitungan bunga majemuk menghitung nilai sekarang (*present value*) dan nilai yang akan datang (*future Value*)

**Pertanyaan: no 7**

Menurut anda Dari materi atau pokok bahasan ekonomi yang ada sebutkan materi mana yang bisa dijadikan contoh (kontekstual) dan apa alasannya?

Pendapat informan materi ekonomi yang cocok dengan pembelajaran kontekstual adalah pokok bahasan pasar, perilaku konsumen bisa dijelaskan dengan pendekatan kontekstual alasannya bahwa menjelaskan pasar karena materi tersebut selain bisa dijelaskan dengan media narasi, kurva, matematik, statistik tetapi juga bisa juga dijelaskan dengan gambar hidup atau video suasana pasar sebenarnya.

**Pertanyaan :no 8**

Coba contohkan dengan menggunakan pendekatan matematika ekonomi

Contoh soal diketahui permintaan pasar  $QD = -4 + 2P$  dan  $QS = 4 + 2P$

HITUNG DAN GAMBARKAN KURVA, BERAPA QD JIKA  $P_1 = 2$  DAN  $P_2 = 4$

**Jawab:** PERSS  $\rightarrow QD = -10 + 2.2 = -6$   
 $= -10 + 2.4 = -2$

Mengapa harus ada pilihan materi pembelajaran untuk (CTL)?

**Jawaban responden**

Menurut saya tidak semua materi yang terdapat pada kurikulum itu mendukung CTL yang berarti ada content ekonomi yang tidak cocok dengan CTL atau menjadi sulit untuk dikaitkan kehidupan sehari-hari sehingga harus ada pilihan materi yang cocok untuk penerapan pembelajaran tersebut.

**KESIMPULAN**

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang paling penting dari kegiatan guru. Penyajian dalam keterampilan menjelaskan menjadi salah satu kunci untuk memberikan variasi yang menarik dalam pembelajaran sehingga siswa mampu menjalani pembelajaran dengan antusias tanpa ada yang bosan ataupun mengantuk. Guru dapat mensiasati dengan umpan balik yang baik dan dalam interaksinya dengan siswa didalam kelas dan biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan efektifitasnya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid. Mengenai yang berhubungan dengan penerimaan pesan (siswa) hendaknya

diperhatikan hal-hal atau perbedaan-perbedaan pada setiap anak yang akan menerima pesan, seperti usia, jenis kelamin, kemampuan, latarbelakang, sosial, bakat, minat serta lingkungan belajar anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arends, L. Richard. (2007). *Learning To Teach, Belajar Untuk Mengajar*, Buku Dua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bruce, Joice dan Weil Marsha. (2011). *Model Of Teaching 8<sup>th</sup> (ed.)*. New Jersey: Prentice -Hall, Englewood Cliffs.
- Uno, Hamzah. (2011). *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari Alma. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar, Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*, Bandung : Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengaja*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ely, P. Donald. (2002). *Trends in Educational Technology. Fifth Edition*. New York: Eric Clearing House On Information & Technology Syracuse University.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Gregory H. Gayle and Carolyn. Chapman. (2007) : *Differentiated Instructional, Strategies, One Size Does't Fit All, Second Edition*. California.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, Grafura dan Ari, Wjayanti. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moore, D. Kennetf. (2005). *Effective Instructional Strategies, From Theory To Practice*. New Delhi: Sage Publications.
- Mudjiono dan Dimyati. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyasa. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi Sri Kamulyan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Diktat Kuliah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Udin Syaefudin Saud. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Marno & M. Idris. (2008). *Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-RuzzMedia
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas